

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Accelist Lentera Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi (IT), didirikan pada 3 Agustus 2012 oleh Bapak Matius Kevin dan Bapak Markus Fresnel. Nama "Accelist Lentera Indonesia" berasal dari kata "Accelist," singkatan dari Acceleration Specialist yang mencerminkan semangat perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan semua pihak yang terlibat, dan "Lentera," yang melambangkan harapan untuk menjadi pelita atau cahaya yang menerangi. Dengan visi tersebut, PT Accelist Lentera Indonesia bertujuan memberikan dampak positif bagi Indonesia sekaligus terus berkembang dan berinovasi dari waktu ke waktu.

Pada awal berdirinya, PT Accelist Lentera Indonesia hanya memiliki tiga karyawan dan beroperasi di sebuah kantor kecil di kawasan pertokoan. Awalnya, perusahaan fokus pada tiga sub-bisnis, yaitu teknologi, aviasi, dan digital marketing. Namun, seiring dengan perkembangan waktu dan kebutuhan pasar, PT Accelist Lentera Indonesia memperluas cakupan bisnisnya dengan merambah sektor pendidikan melalui Accelist Edukasi Indonesia, serta sektor logistik melalui Petir Logistik, yang berfokus pada pengiriman domestik. Hingga kini, perusahaan telah berkembang pesat dengan jumlah karyawan yang mencapai lebih dari 100 orang.

PT Accelist Lentera Indonesia beroperasi di empat sektor utama, yaitu teknologi, aviasi, logistik, dan edukasi. Dalam sektor teknologi, PT Accelist Lentera Indonesia menawarkan layanan seperti konsultasi IT, pengembangan aplikasi web dan mobile, serta produk seperti Single Sign-On dan Mobile Device Management. Di sektor aviasi, perusahaan menyediakan berbagai peralatan seperti Ground Support Equipment, alat teknik, dan consumable parts. Sedangkan di sektor logistik, perusahaan menyediakan jasa pengiriman barang ke seluruh Indonesia, dan pada sektor edukasi, PT Accelist Lentera Indonesia menghadirkan kursus online sebagai media pembelajaran yang inovatif.

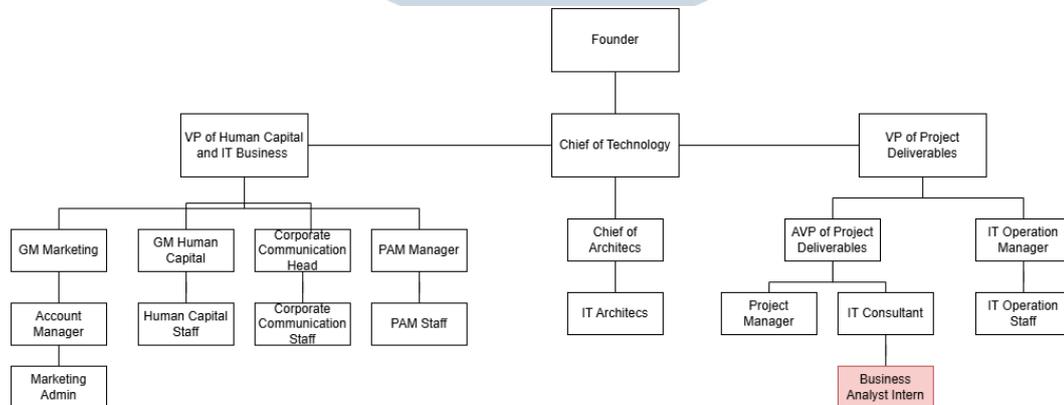
Perkembangan perusahaan juga terlihat dari langkah-langkah strategisnya, seperti menjalin kerja sama dengan perusahaan besar seperti Astra, BMKG, dan Coca-Cola. Selain itu, sejak tahun 2017, PT Accelist Lentera Indonesia mulai

menerima peserta magang sebagai bagian dari program pengembangan talenta. Dengan terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, PT Accelist Lentera Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan bisnis di berbagai sektor[3].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT Accelist Lentera Indonesia adalah "Accelist envisions itself to be an agile enterprise that answer needs and demands in diversified industries.". Misi dari PT Accelist Lentera Indonesia adalah "Accelerate your Information System and Technology". Dengan arti yaitu mempercepat sistem informasi dan teknologi milik customer karena PT Accelist Lentera Indonesia percaya bahwa di masa depan kebutuhan bisnis modern seperti sistem dan teknologi harus dipenuhi secara cepat, fleksibel, dan hemat biaya[3].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT Accelist Lentera Indonesia

Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi dari PT Accelist Lentera Indonesia, dimana struktur organisasi ini dipimpin oleh Founder sebagai posisi tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh arah strategis perusahaan. Di bawahnya terdapat Chief of Technology, yang mengelola aspek teknis dan inovasi perusahaan. Chief of Technology membawahi Chief of Architects, yang selanjutnya membawahi tim IT Architects, bertanggung jawab atas desain arsitektur teknologi.

Di sisi lain, terdapat dua Wakil Presiden (VP) yang mengelola dua departemen besar. Pertama adalah VP of Human Capital and IT Business yang

mengawasi beberapa divisi, yaitu:

1. GM Marketing, yang membawahi Account Manager dan Marketing Admin untuk mengatur strategi pemasaran.
2. GM Human Capital, yang mengelola Human Capital Staff untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia.
3. Corporate Communication Head, yang bekerja dengan Corporate Communication Staff untuk menjaga komunikasi internal dan eksternal perusahaan.
4. PAM Manager, yang membawahi PAM Staff dalam operasional terkait manajemen PAM.

Selanjutnya adalah VP of Project Deliverables bertanggung jawab atas pengelolaan proyek dan operasional. Di bawahnya terdapat:

1. AVP of Project Deliverables, yang mengawasi Project Manager dan IT Consultant. Posisi IT Consultant juga membimbing Business Analyst Intern, yang merupakan bagian dari program magang untuk mendukung proyek.
2. IT Operation Manager, yang mengawasi tim IT Operation Staff dalam menjaga stabilitas dan operasional IT perusahaan.

